

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang bernilai praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Dari pembahasan mengenai derajat dimensi-dimensi Religiusitas pada P-kom gereja “X” kota Bandung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah P-kom gereja “X” kota Bandung memiliki derajat dimensi ideologis yang tergolong tinggi.
2. Lebih dari setengah P-kom gereja “X” kota Bandung memiliki derajat dimensi ritualistik yang tergolong tinggi.
3. Lebih dari setengah P-kom gereja “X” kota Bandung memiliki derajat dimensi eksperiensial yang tergolong tinggi.
4. Sebagian besar P-kom gereja “X” kota Bandung memiliki derajat dimensi intelektual yang tergolong tinggi.
5. Sebagian besar P-kom gereja “X” kota Bandung memiliki derajat dimensi konsekuensial yang tergolong tinggi.
6. Sebagian besar P-kom gereja “X” kota Bandung yang menghayati memiliki status sosial ekonomi menengah kebawah cenderung memiliki derajat religiusitas yang tinggi kecuali dimensi eksperiensial.

7. Sebagian besar P-kom gereja “X” kota Bandung yang berjenis kelamin perempuan memiliki derajat religiusitas yang tinggi pada dimensi ritualistik dan eksperiensial.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti mengajukan beberapa saran teoretis sebagai berikut :

- Disarankan bagi peneliti berikutnya yang hendak meneliti derajat dimensi-dimensi religiusitas agar mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel psikologis lainnya agar hasil penelitian lebih kaya seperti dalam hal pengambilan data kepada subjek yang lebih luas.
- Disarankan bagi peneliti berikutnya yang hendak meneliti derajat dimensi-dimensi religiusitas agar meneliti korelasi/keterkaitan antara faktor-faktor yang memengaruhi derajat dimensi-dimensi religiusitas.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran dibawah ini kepada pihak gereja “X” kota Bandung

- Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi ideologikal yang perlu dipertahankan, Gereja disarankan dapat memberikan program-program yang mengutamakan kesaksian/ *sharing* dari jemaat atau dari praktisi sehingga P-kom dapat semakin percaya mesti tidak pernah melihat secara langsung.
- Disarankan untuk P-kom gereja “X” di kota Bandung untuk memertahankan atau meningkatkan aktivitas ritual seperti tetap datang ke gereja setiap minggu, membaca

renungan, serta membaca Alkitab, agar dapat membantu memberikan *role model* kepada anggota KOMIT, bahwa sebagai P-kom tetap tidak pernah lalai dalam menjalankan ritual agama tersebut. Memberikan buku renungan per tiga bulan sekali, serta mengajak anggota KOMIT untuk pergi ke gereja bersama-sama, maka akan membantu P-kom untuk ingat dan tidak lalai dalam menjalankan ritualnya sebagai orang Kristen. Meskipun begitu, gereja perlu memerhatikan untuk tidak hanya fokus menekankan kepada aspek pengetahuan agama yang di tanamkan saja.

- Dikembangkannya program *bible class* dimana sesi didalamnya tidak hanya mengkaji isi dari Alkitab, namun memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep Alkitab apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan dimensi ideologikal, pengetahuan, dan konsekuensial.
- Disarankan adanya proses *mentoring* yang dilakukan oleh gembala gereja atau P-kom senior untuk sama-sama berdiskusi bagaimana membawa KOMIT agar lebih ideal dan meningkatkan dimensi eksperiensial.
- Disarankan adanya variasi dalam menyajikan materi pada kelas-kelas yang ditawarkan oleh pengurus bina di gereja “X”, sehingga minat dari P-kom lebih besar dalam mengikuti kelas yang ada untuk dapat meningkatkan derajat dimensi pada P-kom yang masih tergolong rendah.